

Think Future 2023

Panduan Anda menuju
lanskap investasi global



HSBC

Opening up a world of opportunity

Daftar Isi

3 Kata Pengantar

4 Data Penting

5 Kalender Global

Ringkasan peristiwa ekonomi utama

6 Tema Investasi

Empat tema untuk membantu membentuk portofolio Anda

8 Market Outlook Regional

Di mana kita berinvestasi?



Tetap defensif sambil mencari titik terang

Menyongsong 2023, pasar akan terus menghadapi rintangan ganda yaitu naiknya suku bunga dan melambatnya momentum ekonomi, dengan pertumbuhan AS yang di bawah normal (walaupun masih tangguh), dan zona Euro dan Inggris mengalami resesi. Namun masih adakah hal yang terbaik?

Terlepas dari tantangan yang terus berulang, peluang masih dapat ditemukan dan titik terang mungkin muncul untuk suku bunga. Kami melihat pendorong utama inflasi di AS berkurang – karena tekanan harga komoditas, biaya transportasi, dan berkurangnya produksi terkait dengan gangguan rantai pasokan semuanya telah melewati level terburuknya. Inflasi inti tetap bertahan untuk saat ini tetapi data terbaru juga memberikan sedikit harapan, memungkinkan The Fed dan bank sentral lainnya untuk memperlambat kenaikan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang.

Apa arti kondisi saat ini bagi para investor?

Obligasi telah terjual besar-besaran pada tahun 2022, terlihat murah dan menarik dari sudut pandang risiko-keuntungan jika dibandingkan dengan saham. Secara khusus, kami lebih memilih **obligasi jangka pendek dan berperingkat investasi**. Mengapa? Karena kenaikan suku bunga yang agresif telah diperhitungkan, dan obligasi ini dapat menjadi diversifikasi yang berguna saat pertumbuhan ekonomi melambat. Kita dapat mulai menambahkan tingkat risiko (misalnya, dengan memperpanjang durasi) saat inflasi dan pengetatan kebijakan mencapai puncaknya.

Saham belum keluar dari badai. Meskipun jauh lebih murah daripada awal tahun, saham tetap rentan terhadap pelambatan, membuat kami mencari **keunggulan regional dan saham berkualitas** dengan posisi pasar yang kuat. Saham AS terus menonjol dibandingkan saham Eropa berkat keragaman dan karakteristik kualitasnya. Sementara itu, beberapa pasar di Asia Tenggara berada di posisi yang tepat dan diuntungkan dari pembukaan kembali pasca-Covid, sehingga menjadi sorotan.

Cina adalah titik terang lainnya karena kami melihat pelonggaran bertahap dari kebijakan nol-Covid dan langkah-langkah dukungan mulai dilakukan, membuat kami menjadi lebih positif pada aset Tiongkok. Tren struktural mencapai momentum, dan perusahaan-perusahaan yang berada dalam posisi untuk berkembang kemungkinan besar akan berhasil. Bagus lagi, banyak dari saham ini saat ini diperdagangkan dengan nilai yang menarik.

Keberlanjutan adalah contohnya. Saat masalah keamanan energi jangka pendek telah menyebabkan pemerintah berinvestasi lebih banyak pada minyak dan gas, investasi jangka panjang mendukung mitigasi iklim, energi terbarukan, produksi hemat energi, dan semua jenis teknologi hijau. Infrastruktur adalah pendorong jangka panjang lainnya di mana pendanaan besar-besaran dari pemerintah dan korporasi akan diprioritaskan untuk memicu pemulihan ekonomi.

Tetap terdiversifikasi dan perhatikan peristiwa penting

Setelah tahun yang bergejolak dan penuh tantangan, investor harus menentukan pilihan. Terlepas dari ketidakpastian seputar geopolitik dan kapan tepatnya suku bunga, inflasi, dan siklus pertumbuhan akan berubah, perlu dicatat bahwa hampir semua aset telah mengalami *reprice* sejak awal 2022. Oleh karena itu, penting untuk tetap berinvestasi dan membangun portofolio terdiversifikasi dengan aset berkualitas tinggi, sambil menunggu kejelasan lebih lanjut untuk mengambil langkah lebih berisiko.

Salam sukses untuk perjalanan investasi yang lancar dan sukses di tahun 2023.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking
and Wealth

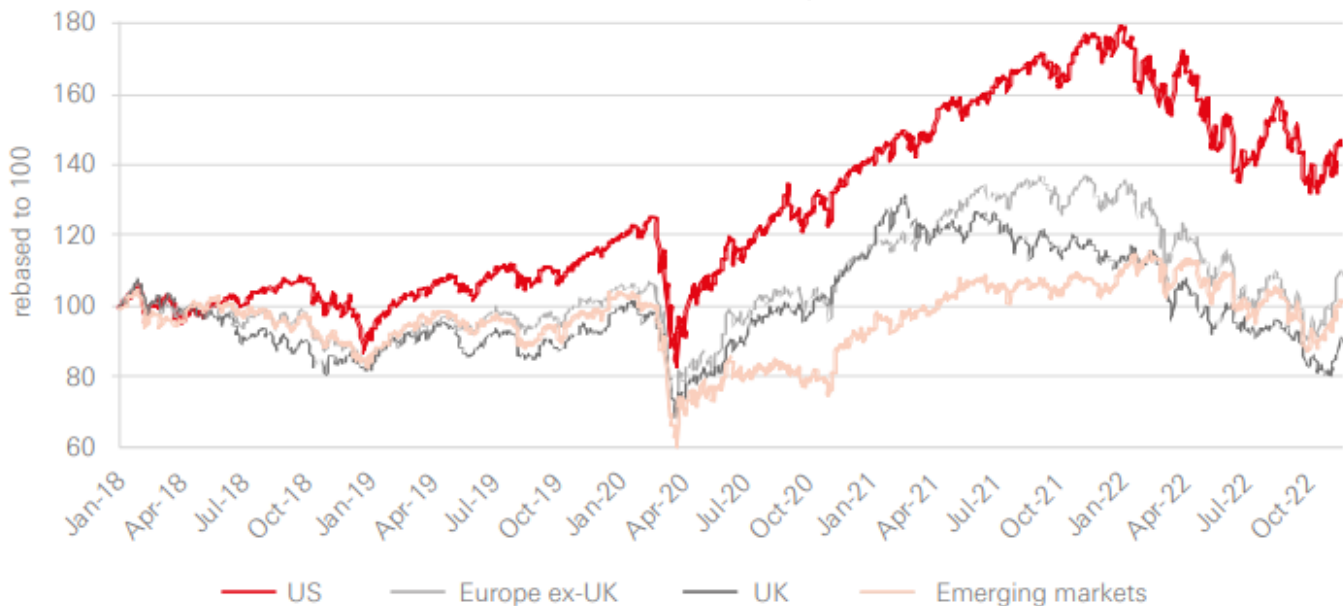
Data Penting

Kami memperkirakan pertumbuhan menjadi moderat, namun resesi global tidak menjadi asumsi dasar kami di tahun 2023

	PDB		Inflasi	
	2022f	2023f	2022f	2023f
Dunia	2.9	1.8	8.5	6.7
AS	1.7	0.4	8.1	4.7
Zona Euro	3.1	-0.2	8.6	6.9
Inggris	4.3	-0.2	9.1	8.0
Jepang	1.2	0.9	2.2	1.0
Cina Daratan	3.5	5.2	2.2	2.6

Sumber: HSBC Global Research, per 18 November 2022. Prakiraan dapat berubah sewaktu-waktu.

Kinerja pasar AS terus lebih kuat daripada mayoritas pasar global lainnya



Sumber: Refinitiv Datastream, per 18 November 2022. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikator kinerja masa yang akan datang. Hanya untuk ilustrasi.

Saham berdividen tinggi, berkualitas, defensif cenderung tahan banting saat pasar saham jatuh



Sumber: Refinitiv Datastream. Perhitungan dari 2020 hingga 18 November 2022. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikator kinerja masa yang akan datang. Hanya untuk ilustrasi.

Bagaimana pandangan kami dapat berubah ketika suku bunga memuncak atau pertumbuhan turun?

Posisi Saat Ini

- Menambah porsi investasi obligasi namun dengan fokus pada jatuh tempo pendek dan perusahaan yang berkualitas
- Mengurangi saham untuk membangun portofolio yang tangguh menghadapi resesi
- Dukungan lebih rendah untuk USD

Skenario

Apa yang dapat kita ubah setelah suku bunga telah mencapai puncak?

Apa yang dapat kita ubah saat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan telah stabil?

Langkah-langkah

- Memperpanjang durasi obligasi
- Kondisi stabil untuk saham teknologi dan saham *growth*
- Berpegang pada saham dan obligasi berkualitas

- Menambah porsi saham dan menjadi lebih tidak defensif
- Secara selektif menambah risiko kredit
- Pilihan geografis tergantung pada peningkatan kondisi masing-masing negara
- USD turun

Kalender Global

Agenda Penting – Semester Pertama 2023

Feb 1	Federal Open Market Committee (FOMC) policy decision	May 4	ECB policy decision
Feb 2	Bank of England (BoE) and European Central Bank (ECB) policy decision	May 11	BoE policy decision
Mar (date TBC)	The 14th National People's Congress of the Chinese Communist Party	May 19-21	G7 summit
Mar 16	ECB policy decision	Jun 14	FOMC policy decision
Mar 22	FOMC policy decision	Jun 15	ECB policy decision
Mar 23	BoE policy decision	Jun 22	BoE policy decision
May 3	FOMC policy decision		

Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda

1. Berlindung pada obligasi berkualitas

Meskipun kami melihat tanda-tanda inflasi dan suku bunga memuncak di tahun 2023, keduanya kemungkinan besar akan tetap tinggi selama beberapa saat, mendorong volatilitas pasar. Pertumbuhan seperti ini tidak cukup membantu, dan The Fed kemungkinan besar memprioritaskan kontrol inflasi sambil menjaga suku bunga pada area terbatas.

Karena imbal hasil obligasi melonjak secara signifikan, obligasi terlihat lebih menarik daripada kas dan saham dari sudut pandang risiko-keuntungan. Dengan kenaikan agresif dari bank-bank sentral utama yang telah diantisipasi, obligasi jangka pendek dengan jatuh tempo dua hingga lima tahun dapat membantu mengatasi volatilitas suku bunga. Sementara itu, karena pasar semakin fokus pada perlambatan pendapatan, kredit tingkat investasi yang diterbitkan oleh korporasi dengan fundamental yang kuat menawarkan imbal hasil yang menarik dan dapat menjadi penopang untuk menghadapi kerugian.

Kami menyarankan obligasi berkualitas tinggi untuk membantu mendiversifikasi portofolio Anda dan menghasilkan pendapatan. Instrumen suku bunga *floating* seperti kredit tersekritisasi, yang umumnya bergerak sejalan dengan suku bunga, juga dapat dipertimbangkan. Inflasi akan terus mengikis nilai uang, jadi membiarkan uang begitu saja bukanlah strategi yang baik bagi investor jangka panjang.

- ♦ Obligasi tingkat investasi jangka pendek di pasar negara maju, pasar negara berkembang dan Asia menawarkan *risk-adjusted return* yang menarik dan manfaat diversifikasi.
- ♦ Instrumen suku bunga *floating* (misalnya kredit tersekritisasi) juga dapat menjadi pilihan.

2. Mencari keuntungan regional di Amerika Serikat dan Asia

Meskipun prospek makro negatif untuk saham, AS dan Asia terus diuntungkan dari pembukaan kembali ekonomi, dengan menawarkan dinamika pertumbuhan yang berbeda. Meskipun demikian, fokus pada kualitas dan keuntungan relatif sangatlah penting.

Bahkan dengan prospek satu atau dua kuartal pertumbuhan negatif pada tahun 2023, ekonomi AS tetap tangguh dibandingkan Eropa berkat neraca yang kuat, pasar tenaga kerja yang sehat, revolusi teknologi yang terus berlangsung, selain peningkatan belanja untuk infrastruktur dan keberlanjutan. Selain itu, kebuntuan politik secara historis justru positif untuk saham.

Di Asia, ekonomi berorientasi ekspor dan berbasis teknologi seperti Taiwan dan Korea Selatan menghadapi tantangan. Namun populasi muda yang semakin makmur di kawasan ini menjadi pertanda baik untuk masa depan: Asia diperkirakan akan menyumbangkan 50% pertumbuhan konsumsi global dalam dekade berikutnya, didorong oleh peningkatan pendapatan dan pergeseran kebiasaan konsumsi.¹ Sementara itu, adaptasi yang sukses terhadap dampak pandemi, masalah rantai pasokan dan dorongan menuju *net zero* menciptakan peluang yang lebih menarik. Secara keseluruhan, Hong Kong dan Asia Tenggara menarik karena negara-negara ini membuka kembali ekonominya dan Asia Tenggara diuntungkan dari reorientasi rantai pasokan. Di Cina, kami memperkirakan akan adanya dukungan kebijakan moneter, sementara tren struktural seperti investasi infrastruktur dan transisi hijau akan berkembang.

- ♦ Secara geografis, AS, Amerika Latin, Cina dan Hong Kong masih menjadi pilihan utama kami. Kami berfokus pada perusahaan berkualitas dengan neraca yang kuat, utang rendah dan margin keuntungan yang tinggi.
- ♦ Kami juga menyukai Asia Tenggara, khususnya Thailand dan Indonesia karena pembukaan kembali ekonomi negara-negara tersebut dan valuasi yang layak.

3. Membangun ketahanan dengan sektor defensif

Dengan risiko siklus yang tetap tinggi, kami masih menyukai sektor defensif yang tidak terlalu sensitif terhadap penurunan ekonomi.

Ketahanan energi dan peningkatan investasi dalam energi terbarukan menjadi prioritas utama sebagian besar agenda pemerintah, sehingga stok energi, terutama perusahaan hulu yang berfokus pada eksplorasi dan produksi, akan berjalan dengan baik. Sementara itu, sektor barang konsumsi primer menawarkan lindung nilai inflasi yang efektif karena perusahaan dapat melindungi margin mereka saat harga naik. Sebaliknya, dengan upah yang gagal mengimbangi inflasi di kebanyakan pasar, sektor barang konsumsi non primer kemungkinan akan jatuh karena masyarakat akan mengurangi belanja untuk barang-barang non primer karena kenaikan biaya hipotek, makanan, dan utilitas.

Investor juga dapat melihat secara selektif sektor kesehatan dan real estat untuk peluang potensial. Sektor kesehatan berorientasi farmasi Eropa berada dalam kondisi lebih baik dibandingkan AS, di mana saham bioteknologinya menghadapi tekanan pembiayaan. Sementara kenaikan suku bunga membebani harga properti residensial dan komersial, sewa tetap menjadi sumber pendapatan yang mumpuni. Kami melihat potensi pertumbuhan jangka panjang di infrastruktur karena banyak pemerintahan, termasuk AS dan Cina, telah menggunakan investasi infrastruktur sebagai alat kebijakan untuk mendorong pemulihan ekonomi.

- ♦ Kami lebih memilih sektor energi dan konsumsi primer (Global, AS, Eropa, dan Asia), sektor kesehatan di Eropa, dan sektor utilitas di AS.
- ♦ Kami menjajaki peluang secara selektif di sektor real estat dan secara umum menyukai sektor infrastruktur

4. Menangkap momentum ESG

Cuaca ekstrem membangkitkan ancaman lebih besar daripada sebelumnya. Kebutuhan mendesak untuk pengurangan emisi, langkah-langkah adaptasi dan pembiayaan iklim yang lebih tinggi sepatutnya diperkuat pada *Conference of the Parties ke-27 (COP 27)*. Dengan adanya kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan belanja modal dengan tujuan ESG, kami melihat perkembangan momentum dalam energi bersih yang berpotensi untuk meraup pendapatan khususnya dari perusahaan yang berkelanjutan.

Perang Rusia-Ukraina telah memicu kebutuhan untuk mandiri energi dan diversifikasi sumber energi. Keharusan ini mendorong investasi pemerintah dalam infrastruktur, produk, dan layanan yang berfokus pada energi bersih. Misalnya, Undang-Undang Pengurangan Inflasi AS memasukkan ketentuan energi dan iklim senilai USD 369 miliar. Rencana jangka panjang Cina untuk menciptakan ekonomi inovatif juga terkait langsung dengan program transisi energi dan perubahan iklim.

Dalam lanskap investasi yang kompleks ini, penting bagi investor untuk mengamankan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan yang memprioritaskan ESG dalam strategi dan manajemen risikonya biasanya terlihat dari model bisnis yang kuat dan aliran pendapatan yang sehat. Karakter-karakter ini kami utamakan dalam mencari perusahaan berkualitas dan obligasi perusahaan-perusahaan semacam ini dapat memberikan pendapatan yang stabil bagi investor untuk bermanuver dalam ketidakpastian.

- ♦ Fokus pada energi terbarukan (seperti matahari, angin, air, dan konversi limbah), strategi efisiensi energi, infrastruktur hijau, dan bahan konstruksi hemat energi
- ♦ Carilah pemasukan reguler dari perusahaan berkualitas dengan keberlanjutan sebagai nilai utamanya

Market Outlook Regional



▲ Asia (kecuali Jepang)

Secara umum, tekanan inflasi lebih rendah untuk mayoritas negara-negara Asia dibanding di negara Barat, memberikan ruang bagi bank sentral untuk tetap menaikkan suku bunga secara terbatas. Kami telah beralih lebih positif ke saham Cina berkat relaksasi bertahap atas kebijakan nol-Covid, lebih banyak stimulus untuk pasar properti, dan valuasinya yang menarik. Asia Tenggara, yang pada umumnya merupakan pasar yang lebih defensif, dan Hong Kong akan diuntungkan dari pembukaan kembali ekonominya.

Sementara itu, permintaan global yang melambat untuk barang elektronik menahan siklus teknologi Asia, yang khususnya mempengaruhi Taiwan dan Korea Selatan.

Dalam 6 bulan ke depan, kami meningkatkan porsi investasi untuk:

- **Saham Cina dan Hong Kong**
- **Asia Tenggara**, khususnya saham Thailand dan Indonesia
- **Sektor energi dan konsumsi primer**

► Jepang



Ekspor pulih berkat membaiknya kondisi rantai pasokan di industri otomotif, namun hal ini hanya mengimbangi sebagian pelemahan domestik. Sehubungan dengan inflasi, Jepang meneruskan anomalinnya dengan inflasi yang lambat dan kenaikan upah yang kecil. Berkebalikan dengan seluruh dunia, hal ini mungkin membuat Bank of Japan tetap berada pada jalur kebijakan yang akomodatif, menjaga tekanan penurunan Yen. Yen yang lemah sejauh ini telah memberikan korporasi Jepang keunggulan kompetitif, namun dengan mudarnya momentum USD dan jika Yen naik setelah ini, keunggulan itu akan lenyap.

Posisi netral kami atas saham Jepang tidak berubah, karena ekspektasi pertumbuhan yang rendah.

▼ Zona Euro ▼ Inggris



Zona Euro dan Inggris sedang dalam resesi karena krisis biaya hidup yang parah menyerang pendapatan riil masyarakat. Kami memperkirakan kenaikan suku bunga lebih lanjut dari European Central Bank dan Bank of England akan mendorong naiknya suku bunga hipotek dan menghantam pasar perumahan. Sementara itu, ketidakpastian geopolitik dan semakin tingginya biaya pinjaman akan membatasi investasi.

Kemampuan pemerintah untuk bertindak dibatasi oleh naiknya imbal hasil, seperti yang terlihat akhir-akhir ini di Inggris, di mana kenaikan pengeluaran harus ditinggalkan. Saham Eropa terbilang murah jika dibandingkan dengan saham AS, namun risikonya lebih tinggi, dan kecuali terjadi pertumbuhan yang stabil atau konflik Rusia-Ukraina mereda, kami melihat kebangkitan pasar akan terbatas.

Dalam 6 bulan ke depan, kami meningkatkan porsi investasi pada:

- Sektor energi, konsumsi primer, kesehatan dan layanan komunikasi
- Obligasi Eropa dan Inggris dengan peringkat investasi

Catatan: Tulisan di atas menggambarkan pandangan dalam jangka waktu 6 bulan (periode yang relatif singkat) atas kelas aset untuk alokasi aset taktis. Untuk daftar lengkap pandangan HSBC atas kelas aset dan sektor, silakan mengacu kepada *Investment Monthly* yang kami terbitkan bulanan setiap awal bulan.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

► "Netral" menyiratkan pandangan tidak negatif atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

▲ Amerika Serikat



Ekonomi AS melambat dan dapat menahan satu atau bahkan dua kali pertumbuhan kuartal negatif pada tahun 2023. Namun AS telah terbukti lebih tangguh dibandingkan Eropa. Sebagai net eksportir minyak, AS juga diuntungkan dari kenaikan harga-harga saat ini. Beralih ke pasar saham, kami melihat banyak korporasi AS dengan posisi pasar yang kuat, mengamankan pendapatan dan margin mereka pada kondisi makroekonomi yang sulit saat ini. Kenaikan suku bunga Fed seharusnya terus mendukung USD, meskipun kami berharap momentum kenaikan ini nanti akan memudar di akhir tahun.

Dalam 6 bulan ke depan, kami meningkatkan porsi investasi pada:

- Saham AS, terutama energi, konsumsi primer dan utilitas
- Obligasi AS dengan peringkat investasi

▼ EMEA

▲ Amerika Latin



Ketika preferensi risiko global di bawah tekanan, sebaiknya kita selektif terhadap negara berkembang.

Untuk saham, kami menyukai Amerika Latin, di mana khususnya Meksiko diuntungkan dari *re-onshoring* rantai manufaktur dan ketahanan relatifnya atas ekonomi AS. Inflasi Brasil turun dan memungkinkan bank sentral menurunkan suku bunga dan mendukung ekonomi. Sebaliknya, kami mengurangi porsi investasi pada negara berkembang EMEA secara signifikan, yang terdampak dari lemahnya pertumbuhan Uni Eropa, naiknya harga energi dan rendahnya preferensi risiko global. Kecuali daerah Teluk, yang diuntungkan dari tingginya harga minyak dan adanya diversifikasi ekonomi.

Untuk pasar obligasi negara berkembang, kami selektif dan berfokus pada korporasi berkualitas dengan neraca yang kuat, mengingat peningkatan yang cukup besar dalam biaya pinjaman USD.

Dalam 6 bulan ke depan, kami meningkatkan porsi investasi pada:

- Saham negara berkembang Amerika Latin
- Obligasi dari korporasi berkualitas tinggi, terutama dalam mata uang USD

Disclaimer:

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc., and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:

HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

**HSBC**

Opening up a world of opportunity

Disclaimer:

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority ("OJK"). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Catatan Penting:

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video yang digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen ini atau video yang digunakan dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi Nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

**HSBC**

Opening up a world of opportunity